



## **Edukasi Penggunaan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) di Desa Labuhan Sumbawa**

**Rusmayadi<sup>1</sup>, David Haryanto<sup>2\*</sup>, & Evi Gustia Kesuma<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> STIKES Griya Husada Sumbawa  
email: davidharyantomulyanta@gmail.com

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received : 2025-11-22

Revised : 2025-11-28

Accepted : 2025-11-29

### **KEYWORDS**

BPJS Health, Education, Use Of  
BPJS

### **KATA KUNCI**

BPJS Kesehatan, Edukasi,  
Penggunaan BPJS

### **ABSTRACT**

*The health sector is a key factor supporting health in rural areas, including Sumbawa. Healthcare service are a top priority for providers because they are a fundamental human right and the government is obligated to provide them. The method used is socialization with a personal approach to the community in the Labuhan Sumbawa area. The population of Labuhan Sumbawa is 14,723 people. During community service, education was provided to 56 heads of families at random. The results showed that 19 heads of families were still inactive in using BPJS Kesehatan, citing inability to afford the monthly payments, their BPJS Kesehatan accounts had long been blocked and they had not yet been re-registered. They also refused to use BPJS Kesehatan because they felt it was not yet necessary.*

### **ABSTRAK**

Sektor kesehatan merupakan sektor utama yang mendukung kesehatan di daerah pedesaan, termasuk di Sumbawa. Pelayanan kesehatan menjadi prioritas utama penyelenggara karena merupakan salah satu hak mendasar masyarakat serta penyediaannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dengan pendekatan secara personal kepada masyarakat di wilayah Labuhan Sumbawa. Jumlah penduduk di labuhan sumbawa 14.723 jiwa. Pada pengabdian masyarakat dilakukan edukasi 56 kepala keluarga secara acak. Hasil didapatkan masih ada 19 kepala keluarga yang tidak aktif menggunakan BPJS kesehatan dengan alasan tidak mampu membayar tiap bulannya, BPJS yang digunakan sudah lama di blokir dan tidak melakukan pengurusan kembali, dan tidak mau menggunakan BPJS kesehatan karena merasa BPJS belum perlu di buat.

## **1. Pendahuluan**

Sektor kesehatan merupakan sektor utama yang mendukung kesehatan di daerah pedesaan, termasuk di Sumbawa. Masyarakat, sebagai pekerja utama di sektor ini, memiliki risiko tinggi terhadap paparan penyakit dan perlunya mendapatkan pelayanan kesehatan, salah satunya adalah BPJS Kesehatan. Penggunaan BPJS Kesehatan yang tidak merata dapat berdampak negatif terhadap kesehatan, seperti tidak mendapatkan fasilitas kesehatan, tidak mendapatkan pengobatan, hingga peningkatan

risiko penyakit kronis. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang belum memahami secara mendalam mengenai BPJS Kesehatan serta langkah-langkah yang dapat dilakukan.

Pelayanan kesehatan menjadi prioritas utama penyelenggara karena merupakan salah satu hak mendasar masyarakat serta penyediaannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah. Seperti yang tertuang pada pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 dan Pasal 34 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945. Sehingga pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan

kesehatan yang layak dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang tersebut maka dibentuklah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau yang disebut dengan (BPJS), salah satunya adalah (BPJS) Kesehatan. Pelayanan kesehatan yang dapat di peroleh terdiri dari semua fasilitas kesehatan yaitu fasilitas kesehatan tingkat pertama, fasilitas kesehatan tingkat lanjutan, dan fasilitas kesehatan lainnya yang bekerjasama dengan BPJS kesehatan, salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama adalah Puskesmas sesuai dengan Peraturan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan (Anggriani, 2016).

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 28 H ayat (1) UUD Tahun 1945 Amandemen Kedua. Dalam rangka menjamin terwujudnya hak asasi manusia dalam bidang pembangunan kesehatan. Selanjutnya pemerintah dalam mempercepat pembangunan kesehatan tersebut diwujudkan dengan terselenggaranya sistem jaminan sosial bagi rakyat Indonesia, yaitu dengan membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial untuk selanjutnya disebut BPJS dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, yang berlaku pada 1 Januari 2014. Kebijakan public yang masalah dengan memperhatikan kepentingan seluruh masyarakat. Program BPJS Kesehatan adalah contoh nyata dari upaya pemerintah Indonesia untuk menyediakan layanan kesehatan yang inklusif dan merata. Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai BPJS Kesehatan terhadap kesehatan, khususnya dalam kaitannya dengan penggunaan BPJS Kesehatan. Selain itu, dilakukan pemeriksaan tekanan darah untuk mendeteksi dini kemungkinan dampak kesehatan. Kegiatan pengabdian ini akan melibatkan masyarakat di wilayah Labuhan Sumbawa dan akan dilaksanakan pada bulan Desember 2025.

## 2. Identifikasi Masalah

Uraian yang telah disajikan pada latar belakang, maka muncul berbagai permasalahan sebagai berikut “Bagaimanakah upaya edukasi mengenai Penggunaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Di Desa Labuhan Sumbawa?”

## 3. Metodologi Pelaksanaan

Mengacu pada target luaran yang diharapkan, sosialisasi dilakukan dengan pendekatan secara personal kepada masyarakat di wilayah Labuhan Sumbawa. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang lebih baik mengenai perlunya menggunakan BPJS Kesehatan dan pentingnya memiliki BPJS Kesehatan. Metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi penyuluhan mengenai Penggunaan BPJS Kesehatan dan pentingnya memiliki BPJS Kesehatan bagi masyarakat. Setelah itu, dilakukan evaluasi langsung bagi masyarakat yang belum memiliki BPJS Kesehatan untuk melakukan pengurusan pendaftaran BPJS Kesehatan baik mandiri maupun melalui perangkat Desa.

## 4. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan yang dilakukan meliputi penyuluhan mengenai Penggunaan BPJS Kesehatan dan pentingnya memiliki BPJS Kesehatan bagi masyarakat. Setelah itu, dilakukan evaluasi langsung bagi masyarakat yang belum memiliki BPJS Kesehatan untuk melakukan pengurusan pendaftaran BPJS Kesehatan baik mandiri maupun melalui perangkat Desa.



**Gambar 1** Kegiatan Edukasi Tentang BPJS

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan edukasi penggunaan badan penyelenggaraan jaminan sosial kesehatan di Desa Labuhan sumbawa didapatkan masih ada 19 kepala keluarga yang tidak aktif menggunakan BPJS kesehatan dengan alasan tidak mampu membayar tiap bulannya, BPJS yang digunakan sudah lama di blokir dan tidak melakukan pengurusan kembali, dan tidak mau menggunakan BPJS kesehatan karena merasa BPJS belum perlu di buat. Dengan demikian perlunya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait dengan penggunaan BPJS kesehatan kedepannya.

## 5. Kesimpulan

Berdasar hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada Tanggal 13 Desember 2025 di Desa Labuhan Sumbawa dapat disimpulkan:

- a. Didapatkan masih ada 19 kepala keluarga yang tidak aktif menggunakan BPJS kesehatan.
- b. Alasan tidak menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan karena tidak mampu membayar tiap bulannya, BPJS yang digunakan sudah lama di blokir dan tidak melakukan pengurusan kembali, dan tidak mau menggunakan BPJS kesehatan karena merasa BPJS belum perlu di buat.
- c. Saat ini perlu adanya pendataan ulang yang lebih menyeluruh terkait dengan penggunaan BPJS Kesehatan.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih banyak kepada seluruh peserta yang telah antusias mengikuti kegiatan edukasi ini hingga selesai. Kami sangat mengapresiasi waktu dan semangat belajar yang Anda berikan. Semoga ilmu yang dibagikan dapat bermanfaat dan diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun profesional.

## 7. Referensi

- Fatrizza, R., Pritami, A., Al Rajab, M., Andilah, S., Harun, M. F., Kurniawan, F., Kurniawati, F., Munsir, N., Tawakkal, Andriani, & Lisnawati. (2023). Edukasi penggunaan layanan BPJS Kesehatan bagi masyarakat di Kecamatan Lakara Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal of Community Service, 1*(2).
- Ningsih, E. S., Ningsih, D. F., Saryanto, F. S., Larasati, I., Nurvirginiawati, A., Aisyah, N. A., Seftina, D., Kurniasih, I. E., Kurniawati, R., Tianotak, F. J., Fatimah, F. S., & Hidayah, N. (2022). Edukasi BPJS Kesehatan dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat Dusun Kejambon Kidul terhadap asuransi kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Bangun Desa, 1*(1).
- Nurkalis, U., & Ismail, A. (2024). Edukasi akses layanan jaminan kesehatan melalui aplikasi JKN Mobile kepada ibu PKK Kampung Tegalmulyo. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(3).
- Sartika, I., Johar, S. A., & Rahardjo, B. (2019). Edukasi kebijakan BPJS Kesehatan di Gedongan Sukoharjo. Dalam *Seminar Nasional INAHCO (Indonesian Anemia & Health Conference)*.

Widianto, H., Ratnawati, R., & Apriliani, E. D. (2024). Edukasi pentingnya jaminan kesehatan nasional BPJS Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: APMa, 4*(2).



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).